BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian saya ini menggunakan penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian analitik korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan dan sejauh mana hubungan antara preeklampsia dengan kelahiran berat badan lahir rendah pada ibu bersalin. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif*, yaitu waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data atau masalah yang sudah terjadi atau sudah lewat pada masa sebelumnya (Setiadi, 2013).

B. Alur Penelitian

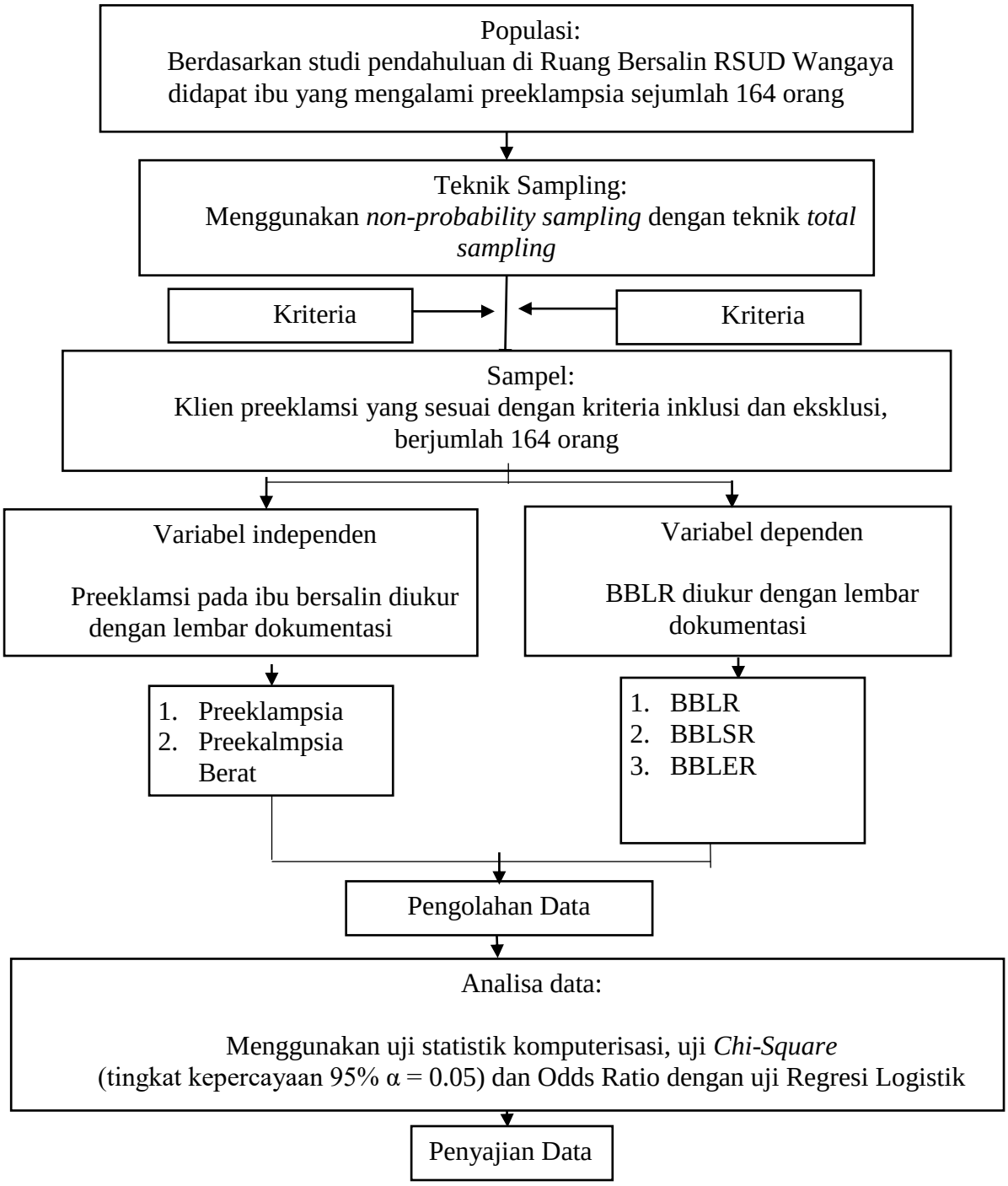

Gambar 1 Kerangka Alur Hubungan Preeklampsia dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Wangaya Tahun 2018

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Wangaya yang merupakan rumah sakit rujukan daerah Kota Denpasar dengan dasar pertimbangan angka kejadian preeklampsia dengan kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah pada ibu bersalin yang meningkat tiap tahun. Penelitian dimulai sejak pengurusan ijin hingga penyelesaian laporan penelitian, penelitian telah dilakukan selama 4 minggu yaitu dimulai sejak tanggal 16 April hingga 11 Mei 2018. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu preeklampsia yang melahirkan BBLR di RSUD Wangaya pada tahun 2016-2017 sebanyak 164 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Wangaya yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

Ibu preeklampsia yang melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan semua jenis persalinan di RSUD Wangaya pada tahun 2016-2017.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak layak untuk diteliti untuk menjadi sampel (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi, yaitu: Ibu yang mengalami preeklampsia dengan catatan rekam medik yang tidak lengkap.

3. Besar sampel

Jumlah sampel minimal untuk penelitian korelasional adalah 50 sampel (Nursalam, 2016). Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi agar mencukupi besar sampel minimal, yaitu semua ibu preeklampsia yang melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan semua jenis persalinan di RSUD Wangaya pada tahun 2016-2017 sebanyak 164 orang.

4. Teknik sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi

untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik yang digunakan adalah *total sampling* atau sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, sebagai contoh penelitian harus dari orang lain atau mencari melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Walyani dan Purwoastuti (2014) juga mengungkapkan data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang didapat dari catatan rekam medik pasien berupa klasifikasi preeklampsia dan kelahiran berat badan lahir rendah berdasarkan berat badan bayi di RSUD Wangaya pada tahun 2016-2017.

2. Cara Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data ibu dengan preeklampsia dan data bayi dengan berat badan lahir rendah pada catatan rekam medik di RSUD Wangaya, berikut langkah-langkah pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.

b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.

c. Peneliti membawa surat ijin penelitian yang sudah diberikan ijin oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar kepada bagian Diklat RSUD Wangaya.

a. Setelah surat ijin dikeluarkan oleh bagian Diklat RSUD Wangaya , selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada petugas di Ruang Rekam Medik untuk mengumpulkan data sampel penelitian.

b. Melakukan pemeriksaan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel

c. Mengumpulkan data jumlah Ibu yang mengalami preeklampsia di RSUD Wangaya tahun 2016-2017.

d. Mengumpulkan data jumlah bayi yang mengalami berat badan lahir rendah di RSUD Wangaya tahun 2016-2017.

e. Peneliti mengklasifikasikan preeklampsia menjadi preeklampsia ringan dan preeklampsia berat serta mengklasifikasikan berat badan bayi menjadi BBLR, BBLSR, dan BBLER.

f. Mendokumentasikan hasil pengukuran pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah data yang berisi catatan tentang data yang akan digunakan serta cara pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi untuk mengetahui preeklampsia pada ibu bersalin dan berat badan lahir rendah. Data preeklampsia ibu bersalin dan kelahiran berat badan lahir rendah diambil dari rekam medik di RSUD Wangaya pada tahun 2016-2017.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data menurut Sugiyono (2015), antara lain:

a. Editing

Merupakan tahap memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti telah memeriksa kembali hasil observasi penilaian preeklampsia pada ibu bersalin dan berat badan lahir rendah dan tidak ditemukan kekurangan data ataupun kesalahan data.

b. Koding

Merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap data yang terdapat dalam instrumen penelitian. Data sesuai variabel yang didapat dari rekam medik yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan karakteristik responden yang terdiri dari:

1) Umur: <20 tahun kode 1, 20-35 tahun kode 2, dan >35 tahun kode 3.
2) Paritas: primigravida kode 1, multigravida kode 2, dan grande multigravida kode 3.
3) Preeklampsia: preeklampsia ringan kode 1, preeklampsia berat kode 2.
4) Tingkat Berat Badan Bayi: BBLR kode 1, BBLSR kode 2, BBLER kode 3.

c. Entry atau Transfering

Memasukkan data dalam komputer kemudian disimpan dalam bentuk CD.

d. Cleaning atau Tabulasi

Mengecek kesalahan-kesalahan data dan kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat (deskriptif) yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah usia ibu, paritas, klasifikasi preeklampsia pada ibu bersalin, dan kelahiran berat badan lahir rendah yang dianalisa dengan analisis univariat dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan presentase.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Setiadi, 2013). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Untuk mengetahui hubungan preeklampsia dengan berat

badan lahir rendah pada ibu bersalin di RSUD Wangaya dilakukan uji statistik dengan komputerisasi menggunakan program komputer, melalui metode analisa Korelasi *Chi-Square* (X^2) dengan nilai α= 0,05 (Sugiyono,2015).

Apabila p-*value* pada kolom *Asimp Sig*. (2-*sided*) ≤ α, maka Ho ditolak atau ada hubungan yang signifikan antarvariabel dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan apabila p-*value* pada kolom *Asimp Sig*. (2-*sided*) > α maka Ho gagal ditolak atau tidak ada hubungan antarvariabel pada uji *chi square*. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel *dependen* dan variabel *independen* dengan skala nominal dan mempunyai sampel yang besar dengan tingkat signifikan yang peneliti tetapkan adalah p ≤ 0,05 yang artinya Ho ditolak (Nursalam, 2016).

Untuk mengetahui mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel pada uji *chi-square* ini, dapat dilihat dari angka *odds ratio*. *Odds ratio* (OR) adalah ukuran faktor risiko dengan suatu kejadian dihitung dari angka suatu kejadian pada kelompok berisiko dibandingkan angka kejadian penyakit pada kelompok yang tidak berisiko (Hastono, 2007).

G. Etika Penelitian

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika *anonimity* adalah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2007).

2. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Etika penelitian *confidentiality* adalah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).